

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM NOVEL *API  
TAUHID* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN  
IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:  
**SULIS DAYANTI  
NIM: 1522402121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sulis Dayanti  
NIM : 1522402121  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hak yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 01 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Sulis Dayanti

NIM. 1522402121

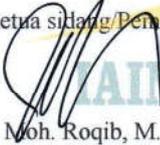
Skripsi Berjudul :

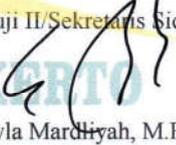
NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM NOVEL *API TAUHID* KARYA  
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMLEMENTASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN PAI

Yang disusun oleh : Sulis Dayanti, NIM : 1522402121, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal 23 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.  
NIP.: 19680816 199403 1 004

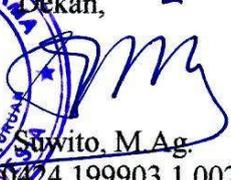
  
Layla Marchiyah, M.Pd.  
NIP.: -

Penguji Utama,

  
Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP.: 19721104 200312 1 003

Mengetahui :

Dekan,

  
Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sulis Dayanti  
NIM : 1522402121  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM NOVEL  
API TAUHID KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI**

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh Gelar Sarana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag

NIP. 19680816 199403 1 004

## MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

*“Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.*

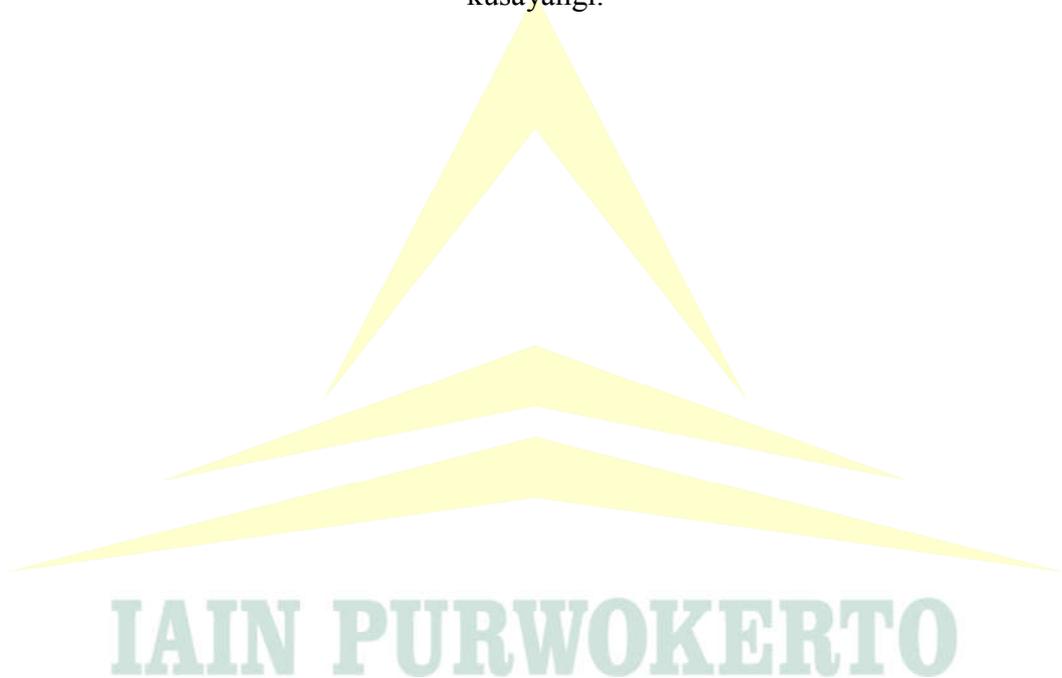
*(Q.S Al-Anbiya' : 107)*



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*

Kepada Allah SWT yang telah memberikan beribu kenikmatan kepada saya hingga skripsi ini mampu menemui titik akhir dari banyaknya kalimat. Kupersembahkan skripsi ini kepada mereka yang doanya selalu mengalir untukku setiap waktu, hingga setiap hari aku selalu merasa beruntung, maka itu berarti salah satu doa mereka telah dikabulkan Allah SWT, mereka adalah Bapak Hasim dan Ibu Uswatun Khasanah juga saudaraku Prastio Ning Urip yang selalu kusayangi.



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM NOVEL *API TAUHID*  
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLEMENTASINYA  
DALAM PEMBELAJARAN PAI**

**SULIS DAYANTI**

NIM: 1522402121

Email: [sulis160896@gmail.com](mailto:sulis160896@gmail.com)

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan sesuatu yang harus sangat diperhatikan. Pendidikan menjadi patokan atau tolak ukur perubahan tingkah laku peserta didik. Pendidikan senantiasa dijadikan sebagai yang paling bertanggungjawab terhadap persoalan kemanusiaan yang menjadi masalah bersama. Pendidikan dituntut untuk melahirkan generasi yang cerdas intelektual dan religiusnya. Jadi tidak hanya cerdas dalam bidang umum tetapi juga dalam bidang keagamaannya. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter anak bangsa untuk menjadi pribadi yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam, yaitu dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan profetik dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dan implementasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran PAI. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Data dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk kalimat naratif. Perolehan data dilakukan dengan menggali data dari sumber utama yaitu novel *Api Tauhid*, yaitu tulisan-tulisan yang berbicara tentang pendidikan profetik, dan sumber sekunder seperti buku-buku, artikel dan yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Api Tauhid* mengacu pada tiga pilar, Transendensi: iman, taqwa, tawakal, sabar, ikhlas dan syukur, Humanisme : kasih sayang, *tabligh*, *birrulwalidain*, persaudaraan, baik sangka dan musyawarah, Liberasi: keadilan, berani, pemaaf, membantu sesama, memberantas kebodohan atau menuntut ilmu. Kemudian nilai-nilai tersebut diimplementasikan ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan menggunakan langkah-langkah yang sudah ditentukan.

Kata kunci: Pendidikan Profetik, *Api Tauhid*, Pembelajaran PAI

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (0dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	Ž	zet (dengan titik

			di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	y	Ye

### Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

### Ta’ Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Ĥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathāh atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

-----	Fathāh	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	d'ammah	ditulis	U

### Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif جا هلية	ditulis ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathāh + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كر يم	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	D'ammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd'</i>

### Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathāh + wawu mati قول	Ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

### Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

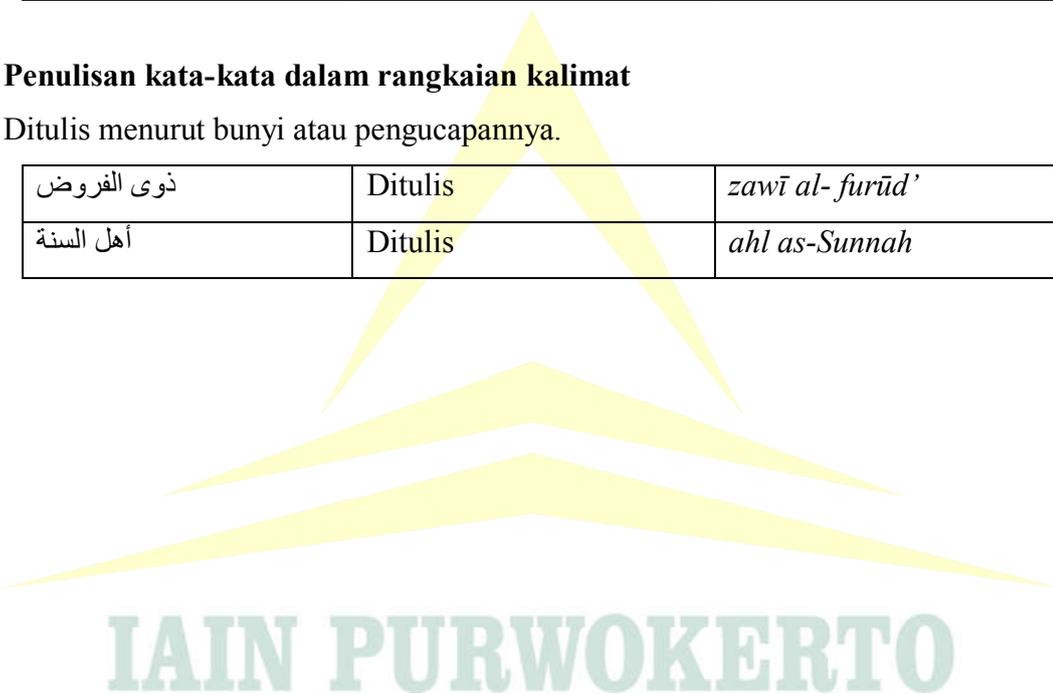
b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin.* Segala puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam yang telah memberikan limpahan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita sebagai umatnya menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Setelah menghabiskan waktu yang cukup lama akhirnya skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Skripsi ini berjudul Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI. Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu dalam menuntut ilmu. Semoga ilmunya dapat bermanfaat.
8. Segenap Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

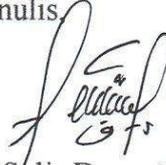
9. Habiburrahman El Shirazy selaku pengarang buku *Api Tauhid*. Semoga apa yang saya tulis tentang buku tersebut dapat memberi manfaat untuk banyak orang.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hasim dan Ibu Uswatun Khasanah yang selalu memberikan kekuatan do'a, motivasi, nasehat, pengorbanan, ketulusan, kesabaran, dan kasih sayang. Serta saudara dan keluarga yang doanya selalu mengalir.
11. Sahabatku Muhammad Refsiansyah, terimakasih karena selalu memberikan bantuan, dukungan, semangat, do'a, dan harapan.
12. Keluarga besar PAI-C angkatan 2015, terimakasih untuk sederet kenangan dan motivasinya.
13. Sahabatku Maulatur Rohmah, Jeng Arum, yang senantiasa memberikan keceriaan, memberi bantuan dan doa.
14. Terimakasih kepada keluarga besar Organisasi Duta Purwokerto Mengabdi dan Urup Project yang telah memberi pengalaman luar biasa.
15. Keluarga besar Pondok Pesantren Modern El-Fira, Ustadz/Ustadzah, Pengurus, Santri dan kamar 37, terimakasih sudah menjadi keluarga kedua.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Hanya ucapan terimakasih yang bisa penulis berikan dan dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan selama ini. semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat serta mendapat ridha-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Aamiin ya Rabbal alamiin.*

Purwokerto, 1 Oktober 2019

Penulis,



Sulis Dayanti

NIM. 1522402121



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DAN NOVEL</b>	
A. Nilai-nilai Pendidikan Profetik .....	17
1. Nilai Profetik .....	17
2. Pendidikan Profetik .....	20
B. Konsep Novel .....	33
1. Pengertian Novel .....	33
2. Unsur-unsur Novel .....	34
C. Fungsi Sastra dalam Pendidikan .....	35
D. Pembelajaran PAI .....	37

### **BAB III PROFIL HABIBYRRAHMAN EL SHIRAZY**

A. Profil Habiburrahman El Sirazy .....	39
B. Prestasi dan Karya-karya Habiburrahman El Shirazy .....	41
C. Sinopsis Novel <i>Api Tauhid</i> .....	45
D. Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel <i>Api Tauhid</i> .....	47

### **BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DAN IMPLEMENTASINYA DAKAM PEMBELAJARAN PAI**

A. Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel <i>Api Tauhid</i> Karya Habiburrahman El Shirazy .....	51
B. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Pembelajaran PAI .....	76

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1      Cover Buku Novel Api Tauhid
- Gambar 2      Foto Penulis Buku Api Tauhid
- Gambar 3      Email percakapan wawancara
- Gambar 4      Email percakapan wawancara



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan penulis buku *Api Tauhid*
- Lampiran 3 : Silabus Pembelajaran SMP kelas VII dan SMA kelas X
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9 : Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 10 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13 : Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 14 : Surat keterangan Telah Observasi
- Lampiran 15 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 20 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 22 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 23 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 24 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 25 : Sertifikat KKN
- Lampiran 26 : Sertifikat PPL II
- Lampiran 27 : Surat Keterangan Telah Wakaf
- Lampiran 28 : Rekomendasi Munaqasah
- Lampiran 29 : Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hancurnya rasa kemanusiaan dan terkikisnya semangat religius serta lunturnya nilai-nilai kemanusiaan merupakan kekhawatiran manusia paling puncak dalam rancah pergulatan global ini. Semua tataran kehidupan sudah mengalami perubahan yang sangat mendasar, dalam setiap ruas kehidupan manusia sudah dihinggapi apa yang disebut Globalisasi. Globalisasi sudah melanda dunia, sikap interdependensi antarnegara semakin besar, dunia lebih tampak transparan dan terbuka, sehingga apa yang terjadi di belahan barat dunia dapat kita terima beritanya dalam waktu yang sangat cepat, dan dengan serta-merta akan membias dampaknya pada setiap sendi kehidupan manusia, baik positif maupun negatif.<sup>1</sup>

Di era globalisasi seperti sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, hal ini ditandai dengan peradaban manusia yang telah mengalami pergeseran yang signifikan. Globalisasi ini membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif diantaranya adalah mudahnya memperoleh informasi dari berbagai sumber, dampak negatifnya adalah masuknya informasi-informasi yang tidak kita perlukan bahkan dapat merusak nilai seperti terkikisnya nilai-nilai moral dan akhlak dalam dunia pendidikan. Melihat realitas tersebut umat Islam harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan global. Tafsir baru dalam rangka memahami realitas ini dapat dilakukan dengan cara mengkolaborasi agama dengan teori sosial.

Sebagaimana kita ketahui bahwa dampak positif dari kemajuan teknologi adalah bersifat fasilitatif (memudahkan). Memudahkan kehidupan manusia yang sehari-hari sibuk dengan berbagai problema yang semakin rumit. Dampak negatif dari teknologi modern pada prinsipnya berkekuatan

---

<sup>1</sup> Khoirun Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009), hlm. 301.

melemahkan daya mental spiritual atau jiwa yang sedang tumbuh berkembang dalam berbagai bentuk penampilan dan gaya-gayanya.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia. Pendidikan menjadi esensi untuk memberdayakan manusia sebagai individu yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai tonggak kokohnya peradaban bangsa. Pendidikan juga pada dasarnya adalah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.<sup>3</sup>

Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Dasar pendidikan suatu negara disesuaikan dengan dasar falsafah negaranya. Oleh karenanya pendidikan islam di Indonesia selain berdasarkan pada dasar-dasar tersebut, agar lebih dapat diaplikasikan dalam masyarakatnya harus berdasarkan pada falsafah hidup bangsa Indonesia, dan perundang-undangan yang berlaku secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan (formal, non-formal maupun in-formal) yang masih memungkinkan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 10.

<sup>3</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. v.

<sup>4</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 1-3.

<sup>5</sup> Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 48.

Pendidikan yang diselenggarakan disetiap jenjang pendidikan mulai dari awal jenjang pendidikan sampai jenjang yang tinggi, baik yang dilakukan di lembaga-lembaga formal maupun nonformal seharusnya dapat menjadi landasan khususnya bagi pembentukan pribadi peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Namun pada kenyataannya pendidikan di Indonesia dapat dikatakan masih rendah jika dibandingkan dengan negara lain.<sup>6</sup> Pada akhirnya, masih ada saja pendidikan yang tidak menjadikan masyarakatnya menjadi baik. Maka dalam hal ini Pendidikan Agama Islam harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan global.

Pada hakikatnya tujuan pendidikan terfokus pada tiga bagian. *Pertama*, terbentuknya *insan al-kamil* (manusia paripurna) yang memiliki akhlak *Qur'ani*. *Kedua*, terciptanya insan yang *kaffah* dalam dimensi agama, budaya dan ilmu. *Ketiga*, menyadarkan fungsi manusia sebagai hamba Allah (*'abdullah*) dan wakil Tuhan di muka bumi (*khalifah fil ard*).<sup>7</sup>

Kuntowijoyo menginterpretasikan bahwa dalam Qs. Ali Imran ayat 110 memuat tiga dasar, yaitu humanisasi, liberasi dan transendensi. Ketiga nilai inilah yang mengkarakterisasikan ilmu sosial profetik yang diarahkan untuk masyarakat menuju cita-cita sosio-etik di masa depan.<sup>8</sup> Upaya menanamkan dan memupuk nilai-nilai humanisasi, liberasi dan transendensi akan lebih efektif dilakukan melalui proses pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlepas dari penanaman nilai-nilai guna membentuk profil manusia yang dewasa dalam pola pikir, sikap dan tingkah laku serta berakhlakul karimah. Hal tersebut senada dengan yang dikatakan Prof. Ahmad Tafsir bahwa tugas pendidikan termasuk pendidikan disekolah yang paling utama ialah menanamkan nilai-nilai.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Ibrahim Mafadal., *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 2.

<sup>7</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 16.

<sup>8</sup> Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi*, (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 289.

<sup>9</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 49.

Pengembangan nilai-nilai Islam disekolah maupun pesantren cenderung menggunakan metode hafalan, bercorak indoktrinasi dan terlalu teks book. Serta ada yang modern namun tidak memperhatikan aspek-aspek kemanusiaan keseluruhan dalam proses pembelajaran. Aspek yang dimaksud adalah potensi yang terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Terlebih agama berisi materi-materi keimanan dan ketakwaan. Karena prosesnya yang bercorak hafalan dan teks book, maka yang didapat bukan nilai-nilai islam, melainkan permukaan atau kulitnya saja yang bersifat formalistik. Agama hanya dipahami dari dimensi ritualnya, bukan estoriknya. Nurcholis Majid pernah mengatakan bahwa kegagalan pendidikan agama disebabkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih menitik beratkan pada hal-hal yang bersifat formal dan hafalan, bukan pada pemaknaan.<sup>10</sup>

Gagasan pendidikan berparadigma profetik sangat layak untuk ditawarkan sebagai salah satu solusi pendidikan Islam di masa sekarang dan dimasa sekarang. Pendidikan profetik merupakan paradigma pendidikan yang berusaha melakukan sintesa antara sistem pendidikan yang konsen terhadap nilai-nilai moral dan religious dengan sistem pendidikan modern yang mengembangkan suatu nilai-nilai kemanusiaan.<sup>11</sup>

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu faktor tujuan, pendidik, anak didik, media atau alat pendidikan dan lingkungan.<sup>12</sup> Media pendidikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan perlu diperhatikan. Jika alat atau media itu benar-benar dibutuhkan dan mampu membantu kesuksesan pendidikan maka membuat kreasi media menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Sehingga pendidikan tidak melulu menggunakan buku-buku yang bersifat wajib saja. Tetapi dapat dikembangkan pada media alternatif lainnya seperti karya sastra.<sup>13</sup> Karya sastra pada dasarnya membicarakan nilai hidup dan kehidupan

---

<sup>10</sup> Nurcholis Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2004)., hlm. 286

<sup>11</sup> Mohammad Sofan, *Pendidikan berparadigma Profetik: Upaya konstruktif Mebongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: IRSiSoD, 2004), hal. 131.

<sup>12</sup> Zuharini dkk, *Metodologi Penelitian Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 22.

<sup>13</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 71.

yang berkaitan langsung dengan pembentukan karakter manusia. Sastra bukan hanya berfungsi sebagai agen pendidikan dan membentuk pribadi keinsanan seseorang, tetapi juga memupuk kehalusan adab dan budi kepada individu serta masyarakat agar menjadi masyarakat yang berkeadaban.<sup>14</sup>

Deskripsi dari pengertian sastra masih sulit di rumuskan dalam bentuk kalimat yang tepat. Jika mencoba merumuskan definisi sastra berdasarkan intuisi tersebut, biasanya banyak gejala yang luput dari kalimat yang tersusun.<sup>15</sup>

Karya sastra adalah karya seni yang diramu dalam bentuk tulisan yang indah dan bermanfaat.<sup>16</sup> Manfaat tersebut diantaranya intelektual dan pencerdasan masyarakat. Karena itu sastra harus membuat pembaca lebih optimis dan menghadapi hidup lebih semangat dan semangat juang yang tinggi untuk mengatasi berbagai masalah dan situasi kritis. Melalui sastra, tata nilai yang ada dalam pendidikan yang terkandung didalam sastra dapat dimanfaatkan untuk lebih memperkaya pertumbuhan sikap dan perilaku positif pada diri siswa. Semua itu mengarah pada pembentukan karakter siswa sebagai manusia yang dapat berperilaku manusiawi.<sup>17</sup> Karya sastra memiliki banyak nilai-nilai atau pesan yang positif yang disajikan untuk pembaca, berisi pengetahuan, pengalaman, kesadaran dan hiburan.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang dapat memberikan kesenangan atau kenikmatan kepada pembacanya. Seringkali dengan membaca novel muncul ketegangan-ketegangan. Dalam ketegangan itulah diperoleh kenikmatan estetis yang aktif. Adakalanya dengan membaca novel kita terlibat secara total dengan apa yang dikisahkan. Dalam keterlibatan itulah memungkinkan muncul kenikmatan estetis. Sehingga diharapkan pesan-pesan

---

<sup>14</sup> Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 1-3.

<sup>15</sup> Akhmad Muzaki, *Pengantar Teor Sastra Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 21.

<sup>16</sup> Saifur Rohman, *Pengantar Metodologi Pengajaran sastra*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 18.

<sup>17</sup> Anwar Effendi, *Bahasa dan Sastra; dalam berbagai perspektif*, (Yogyakarta: Tirai Wacana, 2008), hlm. 131.

yang disampaikan dalam sebuah novel dapat memberikan hikmah kepada para pembacanya.<sup>18</sup>

Beberapa novel bergenre religi yang di dedikasikan untuk membangun jiwa dinilai telah berhasil. Fakta menunjukkan novel-novel bergenre religi mampu menjadi novel best seller. Bahkan beberapa novel telah diadaptasi ke layar lebar dijadikan sebuah film. Novel-novel karya Tere Liye, Habiburrahman El Shirazy, Asma Nadia dan A. Fuadi merupakan novel best seller dan sudah menempati hati pembaca. Pemanfaatan novel sebagai salah satu media pendidikan islam diharapkan dapat mewujudkan manusia yang ideal.<sup>19</sup> Dengan demikian diharapkan peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Novel *Api Tauhid* merupakan novel roman dan sejarah, selama penerbitan hingga sekarang kurang lebih telah terjual 100 ribu exemplar.. Novel roman yang bercerita tentang perjuangan anak muda asal Lumajang, Jawa Timur yang bernama Fahmi. Ia dan beberapa rekannya seperti Ali, Hamza dan Subki menuntut ilmu di Universitas Islam Madinah. Novel setebal 573 halaman ini adalah novel biografi seorang tokoh ulama besar asal Turki yaitu Baiduzzaman Said Nursi, beliau merupakan seorang yang sangat cerdas hingga diusia belasan tahun sudah hafal 80 kitab. Novel yang mengisahkan sejarah perjuangan Baiduzzaman Said Nursi terhadap runtuhnya khalifah terakhir Turki Usmani.

Novel *Api Tauhid* memiliki banyak keunggulan dalam menyampaikan dakwah Islam, dengan bahasa yang mudah diterima dan bijaksana. Kecerdasan penulis dalam menulis novel yang begenre religi ini membuat pembaca dapat dengan mudah meneladani nilai-nilai didalamnya. Terutama pada tokoh Fahmi yang selalu menonjolkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Ia menunjukkan bagaimana ia selalu mengingat sang penciptanya dengan

---

<sup>18</sup> Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014), hlm. 272.

<sup>19</sup> <http://hakamabbas.blogspot.co.id/2019/02/novel-religius-sebagai-mediapendidikan.html?m=1> diakses pada hari jumat tanggal 1 februari 2019 pikil12:26 WIB.

berdzikir, tadarus Al-Qur'an, menasehati dengan lemah lembut dan masih banyak lagi.

Ketertarikan penulis dalam menganalisis nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel tersebut. *Pertama*, novel *Api Tauhid* merupakan novel yang dikarang oleh Habibirrahman El Shirazy atau lebih dikenal dengan sebutan Kang Abik, merupakan salah satu novelis yang terkenal dan terkemuka di Indonesia. Kualitas karya sastra sangat bergantung pada penulisnya. Sarjana Universitas Kairo Mesir ini, merupakan novelin no.1 Indonesia yang dinobatkan oleh insan UNDIP Semarang, pada tahun 2008. Sastrawan ini juga diberi gelar sebagai tokoh *Perubahan Indonesia 2007*, oleh harian republika.<sup>20</sup>

*Kedua*, novel ini merupakan hasil penelusuran Habiburrahmah El Shirazy tentang jejak sejarah yang terjadi di Turki termasuk jejak sejarah Ashabul Kahfi dan Badiuzzaman Said Nursi. Novel ini dibalut dengan kisah romantis tetapi juga tidak terlepas dari nuansa islami antara Fahmi dengan Nuzula. Dalam novel ini juga mengandung nilai-nilai religious yang meliputi seruan untuk mempertahankan aqidah, seruan untuk beribadah dengan cara yang baik dan lemah lembut.

*Ketiga*, novel ini disampaikan dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti, tidak berbelit-belit sehingga novel ini menjadi komunikatif. Kepiawaian Habiburrahman El Shirazy dalam menyampaikan pesan moral sangat halus dan jauh dari kesan menggurui sehingga pembaca menikmati baris demi baris sampai ikut larus dalam kisah tersebut, disitulah secara tidak langsung proses pembelajaran islam terjadi. Dalam hasil wawancara dengan penulis, beliau mengajak anak muda untuk istiqomah memegang tauhid, dan memiliki *al wa'yu at tarikhi* atau kesadaran sejarah.

Berdasarkan argumentasi di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tentang nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Api Tauhid* dan implementasinya dalam pembelajran pendidikan agama islam.

---

<sup>20</sup> Habiburrahman El Shirazy, *Api Tauhid*, (Jakarta: Republika, 2014), hlm 567.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan pengarahan terhadap istilah-istilah yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu:

### 1. Nilai-nilai Pendidikan Profetik

Kata nilai dapat dilihat dari segi etimologi dan terminology. Dari segi etimologi nilai adalah harga, derajat.<sup>21</sup> Sedangkan dari segi terminology dapat dilihat sebagai rumusan para ahli. Tetapi perlu ditekankan bahwa nilai adalah kualitas empiris yang seolah-olah tidak bisa didefinisikan.<sup>22</sup>

Nilai menunjukkan sifat atau kualitas yang melekat pada suatu (objek). Sesuatu dikatakan mempunyai nilai apabila ada sifat-sifat atau kualitas yang melekat sesuatu (objek) itu. Sifat atau kualitas itu dapat berupa: berguna, berharga, indah, baik dan religius.<sup>23</sup> Jadi nilai merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya atau menilai suatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.

Pendidikan profetik adalah proses transfer pengetahuan (*knowledge*) dan nilai (*values*) yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan alam sekaligus memahaminya untuk membangun komunitas sosial yang ideal (*khairu ummah*). Pendidikan profetik pendidikannya dipersiapkan sebagai individu sekaligus komunitas, untuk itu standar keberhasilan pendidikan diukur berdasarkan capaian yang menginternal dalam individu dan yang teraktualisasi secara sosial.<sup>24</sup>

Jadi Nilai Pendidikan Profetik adalah sifat yang melekat pada diri peserta didik dalam suatu pendidikan untuk mendasarkan diri pada proses

---

<sup>21</sup> JS Badudu dkk, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 944.

<sup>22</sup> Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: Rafika Pelajar, 2004), hlm. 69.

<sup>23</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Pendidikan Pancasila*, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2002), hlm. 187.

<sup>24</sup> Moh. Roqib, *Filsafat Pendidikan Profetik; Pendidikan Islam Integratif dalam Perspektif Kenabian Muhammad SAW*, (Purwokerto: Pesma An-Najah Press, 2016), hlm. 36.

pengetahuan terhadap peserta didik agar memiliki karakter hidup yang kuat dan stabil yang mampu mewujudkan kehidupan ideal (*khairu ummah*).

## 2. Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy

Novel *Api Tauhid* merupakan novel roman dan sejarah. Novel roman yang bercerita tentang perjuangan anak muda asal Lumajang, Jawa Timur yang bernama Fahmi. Ia dan beberapa rekannya seperti Ali, Hamza dan Subki menuntut ilmu di Universitas Islam Madinah. Novel setebal 573 halaman ini adalah novel biografi seorang tokoh ulama besar asal Turki yaitu Baiduzzaman Said Nursi, beliau merupakan seorang yang sangat cerdas hingga diusia belasan tahun sudah hafal 80 kitab. Novel yang mengisahkan sejarah perjuangan Baiduzzaman Said Nursi terhadap runtuhnya khalifah terakhir Turki Usmani.

Novel ini dikarang oleh Habibirrahman El Shirazy atau lebih dikenal dengan sebutan Kang Abik. Dia merupakan salah satu novelis yang terkenal dan terkemuka di Indonesia. Kualitas karya sastra sangat bergantung pada penulisnya. Sarjana Universitas Kairo Mesir ini, merupakan novelin no.1 Indonesia yang dinobatkan oleh insan UNDIP Semarang, pada tahun 2008. Sastrawan ini juga diberi gelar sebagai tokoh *Perubahan Indonesia 2007*, oleh harian republika. Karya-karyanya sangat terkenal, lebih cenderung terhadap perjuangan seseorang yang dibalut dengan kisah cinta.

## 3. Implementasi dalam Pembelajaran PAI

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Implementasi juga diartikan dalam kamus Inggris-Indonesia berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *Implement* yang berarti melaksanakan. Jadi *Implementation* yang kemudian di Indonesiakan

menjadi Implementasi yang berarti melaksanakan.<sup>25</sup> Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>26</sup>

Pembelajaran diartikan suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.<sup>27</sup> Pembelajaran merupakan padanan kata dari *instruction* yang memiliki makna luas dari pengajaran. Pembelajaran mencakup pola kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri guru secara fisik.<sup>28</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam melalui bimbingan pengajaran atau latihan.<sup>29</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses untuk menciptakan manusia-manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang bersandar kepada al-Qur'an dan Hadis sehingga menjadi manusia yang sempurna (*insan kamil*).<sup>30</sup>

Jadi, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Implementasi dalam Pembelajaran PAI adalah suatu konsep yang digunakan dalam kegiatan atau proses belajar mengajar melalui ajaran-ajaran agama islam.

Dari definisi operasional tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI*”, yaitu sesuatu yang dianggap penting untuk mendukung sebuah proses pembelajaran dengan menerapkan nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy agar peserta didik mampu menjalankan

---

<sup>25</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia Inonesia-Inggris*, (Jakarta: PTGramedia Pustaka Utama, 1976), hlm. 313.

<sup>26</sup> W.J.S Poerdawamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 180.

<sup>27</sup> Nazzarudin, *Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 162.

<sup>28</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), hlm. 4.

<sup>29</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 12.

<sup>30</sup> Rahmat, *PAI Interdisipliner*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 27.

kehidupannya tanpa harus bersifat sekularisme, hedonis dan materialisme, supaya dapat menjadi aset penerus bangsa yang baik.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan maka penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Apa bentuk pembelajaran nilai-nilai yang ada dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk:
  - a. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan profetik yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.
  - b. Memperoleh pemahaman mengenai implementasi pendidikan profetik dalam novel *Api Tauhid* dalam pembelajaran PAI.
2. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan nilai-nilai pendidikan profetik melalui pemanfaatan karya sastra. Serta untuk menambah wawasan tentang keberadaan nilai sastra.

- b. Manfaat praktis
  - 1) Memberikan pemahaman kepada penulis maupun pembaca mengenai nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

- 2) Sebagai referensi dalam penelitian dan rujukan ilmiah bagi civitas akademika, pendidik maupun orang tua untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.
- 3) Dapat dijadikan sebagai motivasi dan acuan bagi peneliti lanjutan, sehingga memperoleh konsep baru yang akan memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang sastra.

### E. Kajian Pustaka

Dimas Indianto S. dalam bentuk skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Buku Puisi Kepayang Karya Abdul Wachid B.S.*<sup>31</sup> dalam penelitian tersebut Dimas Indianto S. melakukan kajian terhadap karya sastra berupa puisi untuk mengungkapkan nilai-nilai pendidikan profetik yang ada didalamnya. Sedangkan penelitian penulis adalah karya sastra novel.

Moh. Roqib dalam buku *Prophetic Education; Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan.*<sup>32</sup> Penelitian tersebut dilakukan terhadap karya-karya Ahmad Tohari baik berupa cerpen maupun novel. Berisi pesan profetik dalam karya fiksi Ahmad Tohari, karakteristik pesan profetik Ahmad Tohari, indikator pendidikan profetik dalam Karya Ahmad Tohari. Sedangkan penulis hanya meneliti atau berfokus pada karya sastra novel.

Inten Mustika K. dalam bentuk skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.*<sup>33</sup> Dalam penelitian tersebut Intan Mustika K. melakukan kajian karya sastra berupa karya sastra novel bergenre religi untuk mengungkapkan nilai-nilai pendidikan profetik yang ada hubungannya dengan kehidupan

---

<sup>31</sup> Dimas Indianto S, 2012. "*Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Buku Puisi Kepayang Karya Abdul Wachid B.S.*". Skripsi. Purwokerto; STAIN Purwokerto.

<sup>32</sup> Buku ini merupakan disertasi yang berjudul *Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan; kajian Karya-Karya Ahmad Tohari*. Kemudian dibukukan dan dieditori oleh Abdul Wachid B.S (Penerbit STAIN Purwokerto Press bekerjasama dengan buku LiteravJogjakarta. 2011).

<sup>33</sup> Inten Mustika K, 2015. "*Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*". Skripsi. Purwokerto; STAIN Purwokerto.

masyarakat. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada nilai-nilai pendidikan profetik dan implementasinya dalam pembelajaran PAI.

Mery Misri Atin dengan judul *Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Konseptualisasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI*. Nilai-nilai karakter dalam penelitian ini meliputi aspek aqidah, syariah dan akhlak. Konseptualisasi implementasi penguatan pendidikan karakter nilai religius dalam pembelajaran PAI tingkat SMA penulis menerapkan pendekatan berbasis kelas.

Mila Trisani Rahayani dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Novel Bidadari Bermata Bening dan Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Dalam penelitian ini muatan muatan pendidikan profetik terbagi menjadi tiga dimensi, Transendensi, Humanisasi dan Liberasi.

Nani Hidayah Tri Astuti dengan judul *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shir azy dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Dalam penelitian ini penulis membagi nilai religius dalam novel ang dikaji menjadi tiga aspek yaitu aqidah, akhlak dan ibadah. Nilai-nilai religius dalam penelitian ini diterapkan dengan metode sebagai cara menyampaikan pembelajaran dan media sebagai alat pengaplikasian metode.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*). *Library Research* atau penelitian Pustaka adalah jenis penelitian yang menjadikan bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offest, 2004), hlm. 9.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>35</sup>

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan profetik yang terkandung dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bahan pustaka yang berupa buku-buku, dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

### a. Sumber Primer

Data primer adalah data yang sangat diperlukan dalam penelitian atau istilah lain data primer adalah data utama.<sup>36</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.

### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan hasil pengguna sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.<sup>37</sup> Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut atau untuk menguatkan data primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini dapat diambil dari literatur seperti buku-buku, website, artikel dan yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Dokumen merupakan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22.

<sup>36</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 71-72.

<sup>37</sup> Wiranto Surakhmat, *Pengantar Ilmiah; Dasar, Metode dan teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen meliputi buku-buku yang relevan, surat kabar, internet, artikel, biografi, gambar, film dan data yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku dan artikel untuk mencari data tentang nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat dalam novel *Api Tauhid*.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*. *Content analysis* ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, kegiatan dan peristiwa yang ada.<sup>38</sup> Analisis isi atau *content analysis* terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal, dalam bentuk bahasa maupun nonverbal seperti arsitektur, pakaian, alat rumah tangga dan media elektronik. Dalam karya sastra analisis isi yang dimaksud adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.

Isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi juga diartikan sebagai isi yang terwujud dalam hubungan naskah dengan konsumen. Objek formal dalam metode analisis ini adalah isi komunikasi. Analisis terhadap isi komunikasi akan menghasilkan makna. Dasar pelaksanaan analisis adalah penafsiran yang memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itu, metode analisis isi ini dilakukan dalam dokumen-dokumen yang padat isi.

Analisis isi ini bersumber pada isi/hasil karya sastra yang digunakan. Dalam penelitian ini secara langsung menganalisis isi terhadap makna yang terkandung dalam novel sebagai sumber primer (utama). Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan makna simbolis yang tersamar.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 81.

<sup>39</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 163.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian:

- a. Membaca keseluruhan isi novel *Api Tauhid* kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan.
- b. Mencatat kutipan-kutipan yang telah ditentukan, lalu di *display* agar dapat dipahami secara menyeluruh.
- c. Peneliti melakukan *coding*, yaitu proses memilah dan memilih data-data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.
- d. Penulis melakukan analisis pada nilai-nilai pendidikan profetik dari kutipan yang telah dipilih.
- e. Penulis membuat kesimpulan nilai-nilai pendidikan profetik yang terdapat dalam novel *Api Tauhid*.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang didahului dengan bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, Abstrak dan daftar isi.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Landasan Teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara obyektif, dalam bab ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan profetik yang kemudian dijelaskan secara rinci, meliputi: pengertian nilai, pengertian pendidikan profetik dan struktur novel yang meliputi: pengertian novel, unsur-unsur pembangun novel, macam-

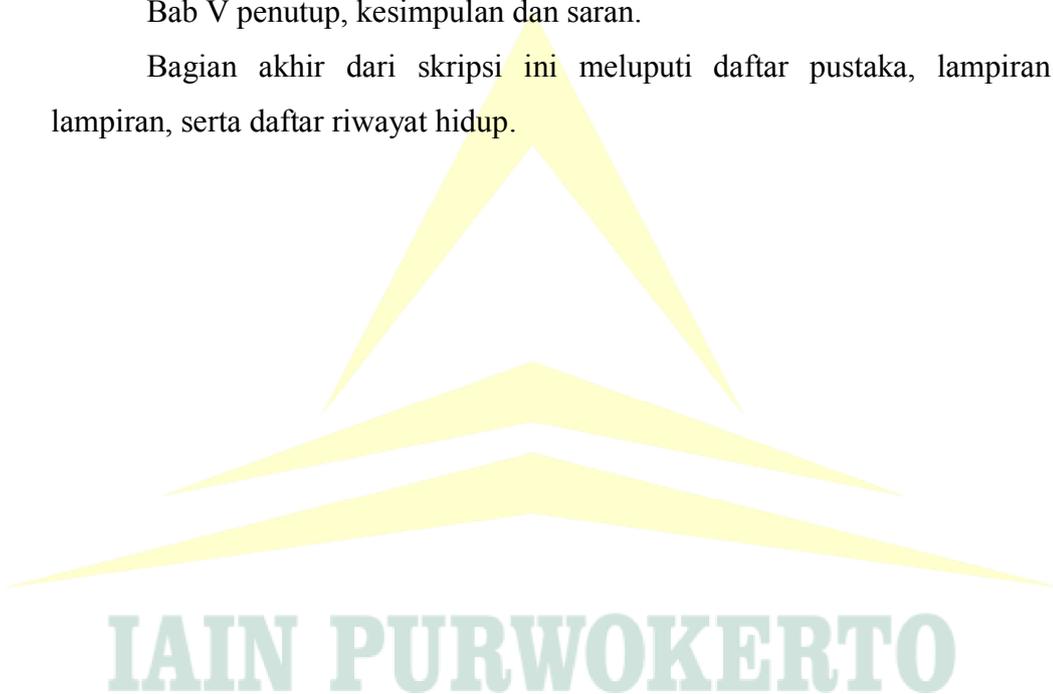
macam novel dan implementasi pendidikan profetik terhadap pembelajaran PAI.

Bab III merupakan kajian terhadap objek penelitian. Pada bab ini membahas novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy yang meliputi: Biografi Habiburrahman El Shirazy, Karya-karya Habiburrahman El Shirazy, sinopsis novel *Api Tauhid*.

Bab IV mengkaji tentang analisis nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy dan implementasinya dalam pembelajaran PAI.

Bab V penutup, kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dikemukakan berbagai uraian pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa “Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI” adalah sebagai berikut:

*Pertama*, muatan nilai-nilai pendidikan profetik dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy terbagi menjadi tiga dimensi meliputi: Dimensi Transendensi, yaitu (a) nilai iman dan taqwa, (b) tawakal, (c) sabar dan ikhlas. Dimensi Humanisasi, yaitu meliputi: (a) nilai kasih sayang, (b) tabligh, (c) *birrul walidain*, (d) menjaga persaudaraan, (e) berbaik sangka, (f) musyawarah. Dimensi Liberasi, yaitu (a) nilai keadilan, (b) keberanian, (c) pemaaf, (d) peduli sesama, (e) memberantas kebodohan atau menuntut ilmu.

Implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam pembelajaran PAI pada jenjang SMP, yaitu berupa (a) ikhlas dan sabar, (b) berbakti kepada kedua orang tua, (c) menuntut ilmu. Kemudian pada jenjang SMA diantaranya: (a) ikhlas, (b) *khusnudzon*/baik sangka. Nilai-nilai yang terkandung diatas disesuaikan dengan silabus sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu.

#### **B. Saran-saran**

Tujuan akhir dari sebuah proses pendidikan adalah menciptakan generasi yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual sekaligus. Melalui pendidikan profetik diharapkan peserta didik mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menerapkan nilai-nilai profetik yang sudah mendarah daging pada jiwa dan raga Nabi Muhammad SAW seperti kejujuran, komunikatif (tabligh), dan kecerdasan.

Proses penelitian yang ringkas dalam rangka penelusuran tentang nilai-nilai pendidikan profetik yang ada dalam novel *Api Tauhid* Karya Habiburrahman El Shirazy semoga buku ini dapat memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan profetik. Besar harapan penulis semoga bisa memberikan rujukan saran yang membangun menuju perbaikan masa mendatang.

1. Saran bagi novelis, teruslah memotivasi generasi muda untuk selalu berkarya, dan teruslah berdakwah melalui karya-karya. Dengan tulisan-tulisan atrikel yang menarik, harapannya generasi muda dan masyarakat pada umumnya juga dapat semakin antusias membaca, mengambil pesan-pesan yang dapat merubah pembaca menuju ke arah pemikiran dan pola hidup yang lebih baik.
2. Saran untuk pendidik, sebagai seorang pendidik tentunya harus banyak memiliki kreatifitas dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Banyak nilai-nilai yang dapat diambil dari sebuah karya sastra khususnya novel yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam
3. Saran untuk peserta didik, jangan pernah lelah untuk membaca, karena dengan kamu membaca kamu akan lebih luas mengenal dunia ini tanpa harus kemana-mana. Banyaklah membaca novel-novel atau buku Islami yang didalamnya terdapat keteladanan dan pelajaran yang dapat diambil.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rahman. *Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif al-Qur'an dalam Jurnal INSANIA* Vol. 16. No. 3 diakses pada tanggal 06 September 2019 pukul 09:58.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Al-Qur'an
- Arifin, Ahmala. *Tafsir Pembebasan: Metode Interpretasi Progresif Ala Farid Esack*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011.
- Arifin, M. *Filsafat pendidikan Islam*, Jakarta: PT. bumi aksara, 2000.
- Arifin, Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Badudu, JS dk., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi sastra Indonesia. *Ensiklopedi Sastra Indonesia*, Bandung: Titian Ilmu, 2004.
- Dimas Indianto S, 2012. "*Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Buku Puisi Kepayang Karya Abdul Wachid B.S*". Skripsi. Purwokerto; STAIN Purwokerto.
- Effendi, Anwar. *Bahasa dan Sastra; dalam berbagai perspektif*, Yogyakarta: Tirai Wacana, 2008.
- El Sirazy, Habiburrahman. *Api Tauhid*, Jakarta: Republika Penerbit, 2014.
- Fathurrohman, Muhammad. *Budaya Religius Dalam Penngkatan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Andi Offest, 2004.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Pendidikan Pancasila*, Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2002

Hidayat, Fahri. "Pengembangan Karakter Religius Dalam Pendidikan Berbasis Kenabian", jurnal.fkip.uns.ac.id, 2015. diakses 11 September 2019, pukul 10:32.

Hikmat, M Mahi. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.

<http://digilib.uinsby.ac.iad> diakses pada hari minggu 15 september 2019 pukul 17:39 WIB.

[http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Habiburrahman\\_El-Shirazy](http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Habiburrahman_El-Shirazy) diakses pada hari senin, 27 mei 2019, pukul 13:18 WIB.

<http://hakamabbas.blogspot.co.id/2019/02/novel-religius-sebagai-mediapendidikan.html?m=1> diakses pada hari jumat tanggal 1 februari 2019 pukul 12:26 WIB.

[http://mizanstore.com.habiburrahman\\_El\\_Shirazy](http://mizanstore.com.habiburrahman_El_Shirazy) diakses pada hari senin tanggal 27 mei 2019, pukul 21:20 WIB.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Habiburrahman\\_El\\_Shirazy](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Habiburrahman_El_Shirazy) diakses pada hari senin, 27 mei 2019 pukul 13:38 WIB.

<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/pn19vg320/jadi-tokoh-perbukuan-islam-2019-begini-reaksi-kang-abik> diakses pada hari jum'at, 26 juli 2019 pukul 09:08 WIB.

<https://www.wasathiyah.com/serba-serbi-azhar/tokoh-alumni/27/02/2019/habiburrahman-el-shirazy-jadi-tokoh-perbukuan-islam-2019/> diakses pada hari jum'at, 26 juli 2019 pukul 09:01 WIB.

Ibrahim, Mafadal. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara. 2003.

JR, Sutarjo Adisusilo. *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Kamus Bahasa Indonesia online: <http://kbbi.web.id>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia/Tim Penyusun Kamus dan Pengembangan Bahasa., ed, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu*, Yogyakarta: Tiara Kencana, 2006.

- , *Muslim Tanpa Masjid*, Bandung: Penerbit Mizan, 2001.
- , *Paradigma Islam Interpretasi untuk Akasi*, Bandung: MIZAN, 1993.
- Kusuma, Dharma dkk. *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktik di sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 1911.
- Latif, Abdul. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Rafika Pelajar, 2004.
- M. Echols, John dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia Inonesia-Inggris*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1976.
- Mahjudin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2003.
- Masbur, Jurnal Edukasi. *Integrasi Unsur Humanisasi, Liberasi dan Transendensi dalam Pendidikan Agama Islam*.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.
- Muntahibun, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011.
- Mustika, Inten K. "Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. Skripsi. Purwokerto; STAIN Purwokerto. 2015
- Muzaki, Akhmad. *Pengantar Teor Sastra Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Nazzarudin, *Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Nugroho, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013.
- Poerdawamita, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Priyanti, Tri Priyanti. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

- Rahmat, *PAI Interdisipliner*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Rohman, Saifur. *Pengantar Metodologi Pengajaran sastra*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKiS, 2009.
- , *Filsafat Pendidikan Profetik; Pendidikan Islam Integratif dalam Perspektif Kenabian Muhammas SAW*, Purwokerto: Pesma An-Najah Press, 2016.
- , *Prophetic Education* Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukamadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif; Pendidikan Agama dengan Sains*, Purwokerto: Stain Press, 2013.
- Surakhmat, Wiranto. *Pengantar Ilmiah; Dasar, Metode dan teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Usman, M. Basyirudin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wicaksono, Andri. *Pengkajian Prosa Fiksi*, Yogyakarta: Garudhawaca, 2014.
- Yanti, Citra Salda. *Jurnal Humanika: Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi*. No. 15, Vol. 3, Desember 2015.
- Zuhairini, dkk. *Metodologi Penelitian Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.